

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan metode pendekatan manajemen kesehatan menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang di dokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny.I dari ANC,INC,PNC,BBL, dan KB. Yang dimulai dari tanggal 08 Juni 2020 sampai 07 Juli 2020 maka peneliti menyimpulkan :

1. Pada masa kehamilan Ny.I mengeluh sering BAK dan badan terasa lemas. Dalam masa kehamilan tidak terjadi masalah. Kesenjangan yang di dapatkan dimasa kehamilan yaitu standar pelayanan ANC yang digunakan adalah 13T.
2. Pada saat proses persalinan Ny.I lama kala I berlangsung 3 jam 22 menit. Pada kala II, tidak ada terjadi kesenjangan teori dan praktik. Pada kala II berlangsung 2 menit bayi lahir spontan, langsung menangis, kulit kemerahan, pukul 01.06 wita, jenis kelamin laki-laki dengan berat badan 3000 gram, panjang badan 49 cm, LK 33 cm, LD 31 cm, LP 32 cm. tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik. Pada kala III persalinan plasenta lahir lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 10 menit. Tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik. Pada kala IV berlangsung dengan normal.
3. Pada saat nifas Ny.I mendapatkan asuhan kebidanan post partum sebanyak 2 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny.I berjalan dengan normal.

4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada bayi Ny.I berjalan dengan baik dan bayi sehat. Bayi menyusui dengan kuat dan berat badan bayi mengalami kenaikan, pada kunjungan kedua tali pusat bayi Ny.I belum pupus.
5. Pada saat kunjungan post partum peneliti memberikan konseling tentang KB suntik 3 bulan Depo Modroxy Progesterone setat (DMPA) dan sudah dilakukan penyuntikan pada tanggal 07 Juli 2020. Berdasarkan hasil pengkajian setelah pemberian suntik KB 3 bulan Ny.I mengatakan tidak ada keluhan, ibu tetap menyusui bayinya dan ASI nya lancar. Sehingga tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penerapan asuhan komprehensif peneliti mempunyai beberapa pemikiran sebagai sarana dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

1. Bagi tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan dan melakukan penelitian serta dapat memahami dan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, KB secara berkesinambungan (*contiuniti of care*).